

## Prasarana dan sarana bak pemberokan ikan air tawar



© BSN 2016

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Daftar Isi

Prakata .....	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang Lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi .....	1
3 Prinsip teknis .....	1
4 Persyaratan konstruksi .....	2
5 Bahan dan alat.....	2
6 Tahapan Konstruksi.....	2
7 Cara pengukuran dan pemeriksaan .....	3
Tabel 1 – Persyaratan Konstruksi Bak Pemberokan Ikan Air Tawar.....	2
Lampiran A (Informatif) Gambar bak pemberokan ikan air tawar .....	4





## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) Prasarana dan sarana bak pemberokan ikan air tawar ini menetapkan persyaratan prasarana dan sarana bak pemberokan ikan air tawar, cara pengukuran dan pemeriksaannya, sebagai fungsi untuk pemberokan bukan dalam fungsi sebagai wadah pemeliharaan (produksi) budidaya.

Standar ini dirumuskan sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*), mengingat proses produksi mempunyai pengaruh terhadap mutu ikan air tawar yang dihasilkan, banyak diperdagangkan dan sudah menjadi komoditas yang diperjual belikan, sehingga diperlukan persyaratan teknis tertentu dalam proses pasca panennya.

Standar ini dirumuskan oleh Komite Teknis 65-07 Perikanan Budidaya dan telah pada konsensus pada tanggal 16-18 November di Bogor, yang dihadiri oleh anggota Komite Teknis 65-07, wakil-wakil dari pemerintah, produsen, konsumen, lembaga penelitian/pakar dan instansi terkait lainnya.

Standar ini telah melalui jajak pendapat pada tanggal 28 Maret 2016 sampai dengan 27 Mei 2016 dengan hasil akhir disetujui menjadi RASNI.





## Pendahuluan

Peraturan yang dijadikan rujukan di dalam penyusunan standar ini adalah :

- 1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. PER.19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.
- 2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan Yang Baik.







## Prasarana dan sarana bak pemberokan ikan air tawar

### 1 Ruang Lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan prasarana dan sarana bak pemberokan ikan air tawar, cara pengukuran dan pemeriksaannya, sebagai fungsi untuk pemberokan bukan dalam fungsi sebagai wadah pemeliharaan (produksi) budidaya.

### 2 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dokumen ini, istilah dan definisi berikut digunakan

#### 2.1

##### **bak fiber**

bak yang dibuat dari gelas fiber/serat (*fiberglass*)

#### 2.2

##### **pemberokan**

kegiatan menampung ikan dan mengkondisikan ikan untuk tujuan tertentu sebelum dilakukan pendistribusian

#### 2.3

##### **pipa pasok**

pipa yang digunakan untuk mengatur debit air masuk ke dalam bak

#### 2.4

##### **pipa buang**

pipa yang digunakan untuk mengatur ketinggian air dan keluarnya air dari bak

#### 2.5

##### **pipa pancuran**

pipa yang dilubangi sehingga air yang keluar memiliki tekanan

#### 2.6

##### **wiremesh**

besi yang bentuknya menyerupai kawat dan dianyam menjadi lembaran yang digunakan sebagai rangka penahan

### 3 Prinsip teknis

- a) Kedap air
- b) Mudah diairi
- c) Mudah dikeringkan



#### 4 Persyaratan konstruksi

Persyaratan konstruksi bak pemberokan ikan air tawar sesuai Tabel 1

**Tabel 1 – Persyaratan Konstruksi Bak Pemberokan Ikan Air Tawar**

Persyaratan	Tembok	Fiber	Terpal
Bentuk	persegi panjang	persegi panjang	persegi panjang
Luas bak	minimal 2 m <sup>2</sup>	minimal 2 m <sup>2</sup>	minimal 2 m <sup>2</sup>
Tinggi dinding bak	minimal 60 cm	minimal 60 cm	minimal 60 cm
Ketebalan dinding	minimal 10 cm	minimal 0,2 cm	minimal 1 cm*
Diameter pipa pasok	minimal 0,5 inci	minimal 0,5 inci	minimal 0,5 inci
Diameter pipa buang	minimal 2 inci	minimal 2 inci	minimal 2 inci
Kemiringan dasar bak	3% menuju saluran buang	3% menuju saluran buang	3% menuju saluran buang
<b>CATATAN:</b> *) dilapisi papan/bambu/wiremesh pada bagian dinding luar			

#### 5 Bahan dan alat

- Hapa
- Bahan tembok (semen, batu bata, pasir, batu kali)
- Papan/Bambu/Wiremesh jika menggunakan terpal
- Pompa air dan instalasinya
- Aerator dan Instalasinya

#### 6 Tahapan Konstruksi

##### 6.1 Bak tembok

- Ukur lahan dan pasang patok  
Menentukan satu titik dan menancapkan sebuah patok, mengukur panjang dan lebar, menancapkan patok-patoknya, berikut patok-patok lain untuk pembuatan dinding dan mengikat tali rapia atau tambang pada setiap patok.
- Pembuatan saluran buang  
Menggali tanah dekat saluran buang dan di bagian tengah dari lebar bak, memasang pipa paralon dan menguburnya.
- Pembuatan dinding  
Memasang batu atau bata kemudian dilekatkan dengan adukan semen sesuai dengan lebar bagian atas, lebar bagian bawah dan tingginya.
- Pembuatan saluran pasok  
Memasang pipa paralon di bagian tengah dari lebar bak.
- Perataan dasar bak  
Meratakan dasar bak menggunakan adukan semen dan menutup yang berlubang kemudian diratakan sesuai dengan derajat kemiringan dari arah saluran pasok ke arah saluran buang.
- Pemasangan pompa air dan instalasinya  
Memasang pompa air pada salah satu bagian sudut bak yang telah dipasang saringan pada bagian dasar dari pipa hisapnya dan dilobangi pipa dorongnya.
- Pemasangan aerator dan instalasinya  
Memasang slang dan batu aerasi di sekeliling dinding
- Pemasangan hapa  
Memasang hapa pada bagian dalam bak



## 6.2 Bak fiber

- a. Letakkan bak fiber ditempat yang sudah disiapkan
- b. Pasang pipa saluran pasok dan pipa saluran buang di bak fiber
- c. Pemasangan pompa air dan instalasinya  
Memasang pompa air pada salah satu bagian sudut bak fiber yang telah dipasang saringan pada bagian dasar dari pipa hisapnya dan dilobangi pipa dorongnya sebagai pipa pancuran.
- d. Pemasangan aerator dan instalasinya  
Memasang slang dan batu aerasi di sekeliling dinding
- e. Pemasangan hapa  
Memasang hapa pada bagian dalam bak fiber

## 6.3. Bak terpal

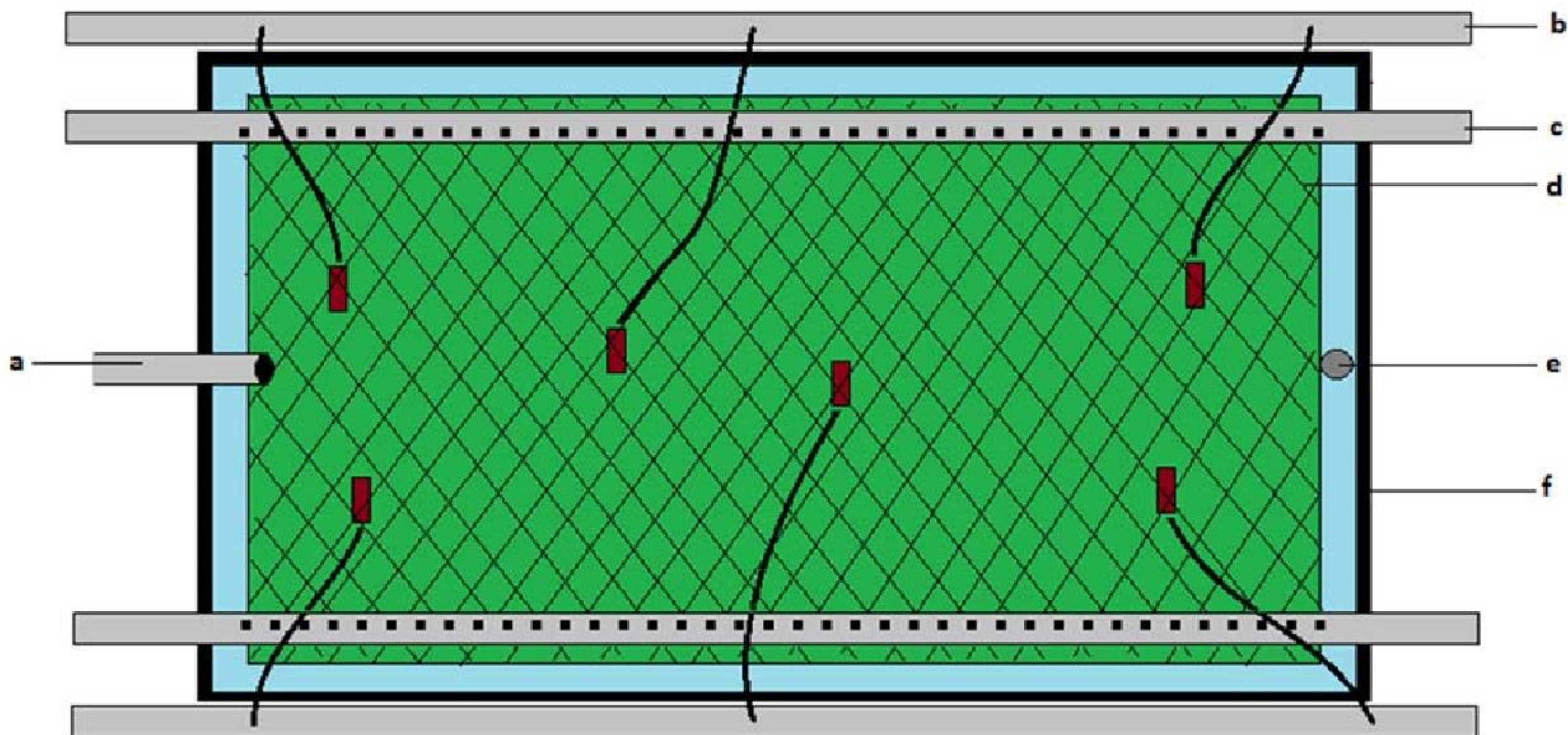
- a. Ukur lahan dan pasang patok  
Menentukan satu titik dan menancapkan sebuah patok, mengukur panjang dan lebar, menancapkan patok-patoknya, berikut patok-patok lain untuk pembuatan dinding dan mengikat tali rafia atau tambang pada setiap patok.
- b. Pembuatan saluran buang  
Menggali tanah dekat saluran buang dan di bagian tengah dari lebar bak, memasang pipa paralon dan menguburnya.
- c. Pembuatan dinding  
Merangkai rangka papan/bambu/wiremesh sebagai penahan terpal
- d. Pembuatan saluran pasok  
Memasang pipa paralon di bagian tengah dari lebar bak.
- e. Perataan dasar tanah  
Meratakan dasar tanah yang akan digunakan dasar bak
- f. Pasang terpal pada kerangka dinding
- g. Pemasangan pompa air dan instalasinya  
Memasang pompa air pada salah satu bagian sudut bak yang telah dipasang saringan pada bagian dasar dari pipa hisapnya dan dilobangi pipa dorongnya.
- h. Pemasangan aerator dan instalasinya  
Memasang slang dan batu aerasi di sekeliling dinding
- i. Pemasangan hapa  
Memasang hapa pada bagian dalam bak

## 7 Cara pengukuran dan pemeriksaan

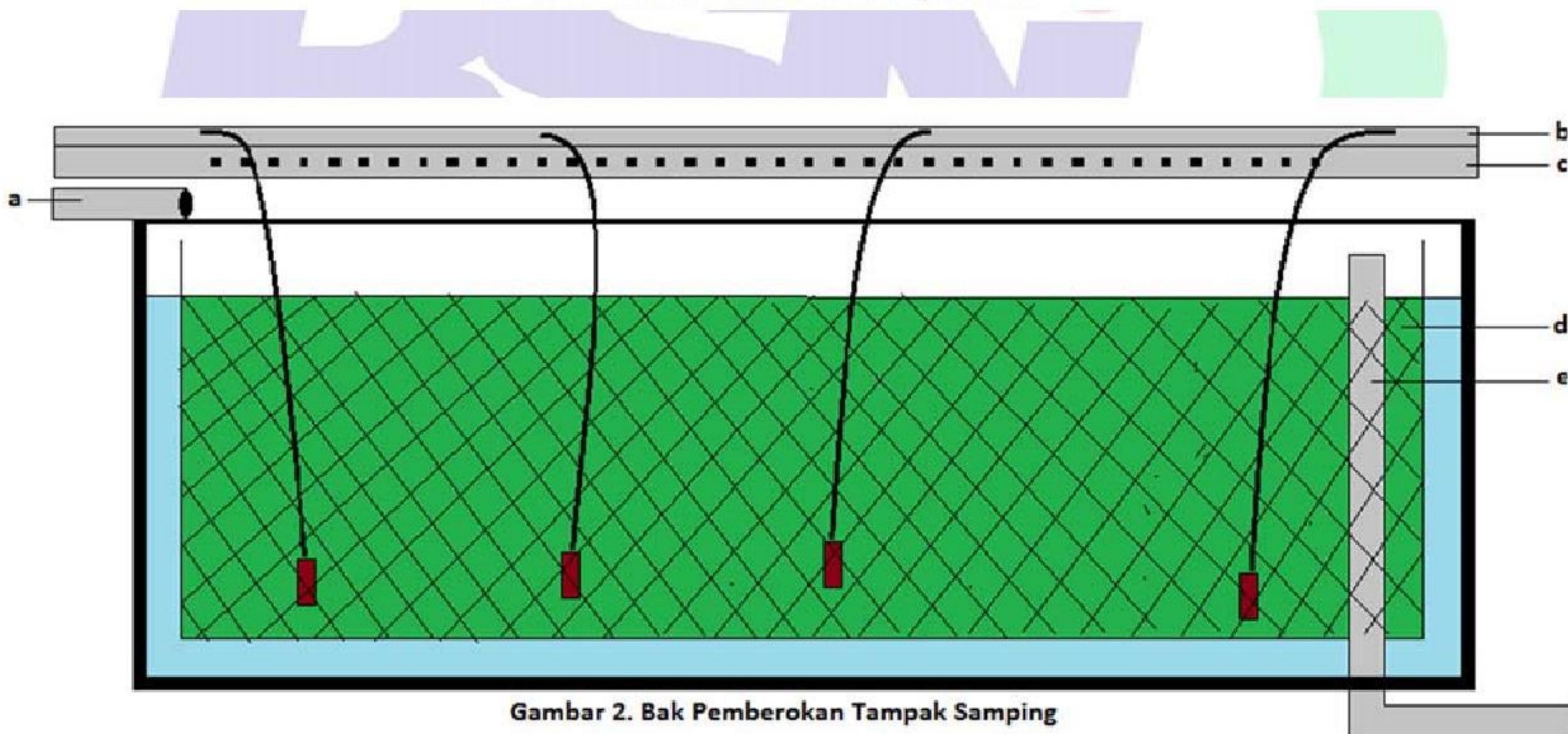
Isi air dengan ketinggian 80% dari tinggi bak, biarkan selama 24 jam dan hitung persentase penyusutannya. Persentase penyusutan air pada hari kedua maksimal 1%.



Lampiran A (Informatif)  
Gambar bak pemberokan ikan air tawar



Gambar 1. Bak Pemberokan Tampak Atas



Gambar 2. Bak Pemberokan Tampak Samping

Keterangan :

a : Pipa pasok

b : Pipa aerasi

c : Pipa pancuran

d : Hapa

e : Pipa buang

f : Dinding yang terbuat dari tembok/fiber/terpal